

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi tentang pendapat guru terhadap penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi. Khususnya pendapat guru terhadap:

1. Ruang lingkup penilaian autentik
2. Jenis penilaian autentik yang digunakan
3. Tujuan (manfaat) penilaian autentik

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, terhitung dari bulan November hingga Desember 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei dapat digunakan bukan hanya untuk melukiskan kondisi yang ada, akan tetapi juga untuk membandingkan kondisi-kondisi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya atau untuk menilai keefektifan program.¹ Metode penelitian survei digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari para responden terkait penerapan penilaian autentik pada pembelajaran tematik. Jenis survei yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan observasi dokumen. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat dari banyak responden dalam waktu singkat. Observasi dokumen digunakan untuk menunjang hasil survei dari angket.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subjek dari mana data bisa didapatkan. Sumber data terdiri dari *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa kondisi tempat, atau aktivitas), dan *paper* (sumber data berupa dokumen).² Sumber data penelitian ini berasal dari *person* yakni guru SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi dan *paper* yakni dokumen terkait penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.

¹ Donald Ary, *Pengantar penelitian dalam pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hal. 457

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi V*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), h.139

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Peneliti menggunakan sampel dalam penelitian jika penelitiannya tidak memungkinkan menggunakan seluruh populasi yang ada karena jumlah yang terlalu besar. Sampel yang dipilih adalah representatif dari populasi tersebut sehingga pemilihan sampel harus dilakukan dengan teknik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah 27 guru di SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi, Jakarta Timur. Sedangkan sampel yang akan diteliti berjumlah 12 guru, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Hal tersebut dipilih berdasarkan guru yang telah menerapkan penilaian autentik selama proses pembelajaran di sekolah. Guru-guru tersebut adalah guru kelas 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A dan 6B.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei seperti yang sudah dijelaskan peneliti pada bab II. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah penyebaran angket dan observasi dokumen.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 117

⁴ *Ibid.*, hal. 118

1. Penyebaran angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait tahapan pengembangan penilaian autentik. Angket yang digunakan berupa 25 pernyataan tertutup dan dua pertanyaan dengan jawaban terbuka berbentuk uraian. Angket yang berupa pernyataan diisi dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom “SS”, “S”, “TS” atau “STS”. Angket yang berupa pertanyaan diisi dengan menulis uraian jawaban di kolom yang disediakan.

2. Observasi dokumen.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada dokumen yang terkait. Dokumen yang dikumpulkan adalah berbagai dokumen yang terkait dengan penilaian autentik di SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi, Jakarta. Dokumen tersebut meliputi instrumen penilaian pada kompetensi pengetahuan, sikap dan. Observasi dokumen dilakukan untuk menunjang hasil angket sehingga setiap komponen penilaian autentik yang dikembangkan dapat dibuktikan dengan adanya dokumen tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan pengembangan instrumen, peneliti harus merumuskan definisi konseptual, definisi operasional dan menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu.

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian survei pendapat guru SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi tentang penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik adalah kegiatan mendapatkan informasi tentang pendapat guru terhadap penerapan penilaian autentik pada pembelajaran tematik yang bersumber dari kriteria penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian survey pendapat guru SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi tentang penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik adalah skor yang diperoleh dari tiap-tiap komponen penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berdasarkan data pada angket tertutup dan terbuka.

3. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun dari teori yang telah dipaparkan pada kajian teori dengan menjadikan langkah pengembangan penilaian autentik. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengembangkan kisi-kisi menjadi sebuah instrumen yang terdiri dari angket dan pedoman observasi dokumen. Penyusunan kisi-kisi dan instrumen dilakukan dengan bantuan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II. Dalam tabel berikut ditampilkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

VARIABEL	KOMPONEN	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	BUTIR INSTRUMEN		SUMBER DATA
				ANGKET	OBSERVASI DOKUMEN	
Pendapat guru SD Negeri Ujung Menteng 04 Pagi tentang penilaian autentik dalam pembelajaran tematik	1. Ruang Lingkup Penilaian Autentik	1.1 Memberikan pandangannya terhadap proses penilaian kompetensi sikap yang telah diterapkan di sekolah	Penyebaran angket	1		Guru
				2		Guru
				3		Guru
		1.2 Memberikan pandangannya terhadap proses penilaian kompetensi pengetahuan yang telah diterapkan di sekolah		4		Guru
				5		Guru
				6		Guru
		1.3 Memberikan pandangannya terhadap		7		Guru

		proses penilaian kompetensi keterampilan yang telah diterapkan di sekolah		8		Guru
				9		Guru
	2. Jenis Penilaian Autentik	2.1 Memberikan pandangannya terhadap jenis penilaian kompetensi sikap	Penyebaran angket & Observasi dokumen	10	1	Guru
11				2	Guru	
12				3	Guru	
13		4		Guru		
14		5		Guru		
15		6		Guru		
		2.2 Memberikan pandangannya terhadap jenis penilaian kompetensi pengetahuan		16	7	Guru
		2.3 Memberikan pandangannya terhadap		17	8	Guru

		jenis penilaian kompetensi keterampilan		18	9	Guru	
				19	10	Guru	
				20	11	Guru	
				21	12	Guru	
	3. Tujuan Penilaian Autentik	3.1 Melacak kemajuan siswa	3.2 Mengecek ketercapaian kompetensi siswa	Penyebaran angket	22		Guru
					23		Guru
					24		Guru
					25		Guru
		3.3 Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh siswa					
		3.4 Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa					

4. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang dihasilkan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk melihat kesesuaian dengan kisi-kisi dan teori. Instrumen juga diuji coba kepada ahli instrumen yakni, Mulyadi, M.Pd. beliau adalah salah satu dosen ahli pengembangan instrumen evaluasi di Universitas Negeri Jakarta. Uji coba dilakukan untuk memeriksa validitas dan kesahihan data. Uji coba dilakukan dengan review dan validasi instrumen.

Review oleh ahli instrumen dilakukan dengan menilai beberapa indikator yaitu: kesesuaian materi kisi-kisi dengan teori, kelengkapan materi kisi-kisi, kesesuaian antara aspek yang dinilai dengan pernyataan atau pertanyaan yang disajikan, kejelasan bahasa yang digunakan dalam pernyataan dan pertanyaan, efektifitas bahasa yang digunakan dalam pernyataan dan pertanyaan, kualitas pernyataan atau pertanyaan dan kelayakan instrumen untuk penelitian. Setelah review dan validasi dilakukan maka instrumen telah siap digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data akan dilaksanakan setelah dilakukannya pengisian angket dan observasi dokumen oleh responden. Analisis terhadap data yang telah terhimpun dilakukan dengan cara berikut:

1. Angket

Angket yang telah diisi merupakan data kuantitatif. Data ini di olah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung prosentase jumlah jawaban responden untuk setiap butir soal dengan rumus sederhana dari Nana Sudrajat berikut:⁵

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

- b. Analisis skala likert yang digunakan adalah untuk mengukur pendapat dan persepsi guru terhadap penilaian autentik.

Tabel 3.2 Skala likert

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	4

⁵ Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011) hal.129

2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

- c. Menuangkan dalam bentuk tabel dan diagram pie sehingga bisa dengan mudah dipahami untuk kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

2. Observasi Dokumen

Hasil observasi dokumen diolah dengan memamparkan dokumen apa saja yang tersedia dan dianggap sebagai komponen strategi pelatihan. Hasil observasi dokumen dianalisis secara deskriptif kemudian digunakan untuk menunjang analisis dari hasil angket.

